

KATALOG BPS: 1101002.7171.010

# STATISTIK DAERAH

KECAMATAN MALALAYANG

TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# **STATISTIK DAERAH**

**Kecamatan Malalayang**

<http://manadokota.bps.go.id>

## Statistik Daerah Kecamatan Malalayang 2016

ISSN :  
No. Publikasi : 71710.0101  
Katalog BPS : 1101002.7171.010

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : 10

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Kecamatan Malalayang

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Kecamatan Malalayang

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Manado

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Manado

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://manadokota.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Malalayang 2016** merupakan publikasi yang disusun oleh KSK Malalayang yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kecamatan Malalayang dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Malalayang.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Kecamatan Dalam Angka yang lebih sarat penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah Kecamatan Malalayang 2016 lebih menekankan kepada analisis deskriptif yang sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Malalayang 2016 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Malalayang secara ringkas dan akurat. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Manado, September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan,  
Malalayang

Natalia Ondang, SSi  
NIP. 19861206 201003 2001

## DAFTAR ISI

1.	Keadaan Geografis .....	1
2.	Pemerintahan .....	2
3.	Penduduk .....	3
4.	Pendidikan .....	4
5.	Kesehatan .....	5
6.	Sosial Lainnya .....	6
7.	Ekonomi .....	8
8.	Pertanian .....	9
9.	Infrastruktur .....	10

<http://manadokota.bps.go.id>

Kecamatan Malalayang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Manado. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Sario sebelah utara, Kecamatan Pineleng di sebelah timur, sebelah selatan dengan kecamatan Pineleng dan sebelah barat dengan Laut Manado.

Letak koordinat Kecamatan Malalayang berada pada  $01^{\circ}27'39''$  LU dan  $124^{\circ}47'31''$  BT. Luas wilayah Kecamatan Malalayang sebesar 17,12 km<sup>2</sup> atau 10,9 persen dari total luas daratan kota Manado.

Topografi Kecamatan Malalayang adalah dataran dan perbukitan. Rata-rata wilayah Kecamatan Malalayang berada pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut.

Jarak dari kecamatan ke tiap kelurahan bervariasi. Kelurahan Winangun I berada pada jarak terjauh 4,5 km dengan waktu tempuh 15 menit dan yang terdekat kelurahan Malalayang I sejauh 50 m dengan waktu tempuh 2 menit berjalan kaki.

**Luas  
Kecamatan Malalayang Tahun 2015**

Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
Malalayang II	3,95
Malalayang I	5,10
Malalayang I Barat	3,80
Malalayang I Timur	1,54
Winangun I	1,15
Winangun II	0,33
Bahu	0,50
Kleak	0,34
Batukota	0,41

*Sumber: Malalayang Dalam Angka tahun 2016*

## Tahukah Anda

*Sebanyak 4 kelurahan di Kecamatan Malalayang berbatasan dengan Kabupaten Minahasa.*

**Statistik Pemerintahan Kecamatan  
Malalayang Tahun 2015**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Kelurahan	9	9
Lingkungan	67	67
<i>Sumber: Malalayang Dalam Angka Tahun 2016</i>		

**Jumlah Lingkungan Menurut  
Kelurahan Kecamatan Malalayang Tahun 2015**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Lingkungan</b>
MALALAYANG II	9
MALALAYANG I	11
MALALAYANG I BARAT	9
MALALAYANG I TIMUR	7
WINANGUN I	6
WINANGUN II	5
B A H U	9
K L E A K	6
BATUKOTA	5
<i>Sumber: Malalayang Dalam Angka tahun 2016</i>	

Sejak tahun 1989 hingga tahun 2015, Kecamatan Malalayang telah dipimpin oleh 15 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Saat ini Kecamatan Malalayang dipimpin oleh Rivo Budiarto Koloaj, AP.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 26 orang, Kecamatan Malalayang membawahi 9 kelurahan dengan total 67 lingkungan.

Jumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Malalayang sebanyak 9. Setiap kelurahan dipimpin oleh lurah. Setiap kelurahan di bagi menjadi beberapa lingkungan dan dikoordinir oleh Kepala Lingkungan.

Camat dan Lurah diangkat oleh Walikota, sedangkan Kepala Lingkungan ditunjuk oleh Lurah.

Jumlah penduduk Malalayang pada tahun 2015 sebesar 56.344 jiwa. Dengan luas wilayah 29,75 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk setiap kilometer persegi di Kecamatan Malalayang ialah 1.894 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Malalayang lebih sedikit dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh angka sex ratio lebih kecil dari angka 100. Pada tahun 2015 sex ratio sebesar 98,39 %, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kelurahan Malalayang II dan paling sedikit terdapat di Kelurahan Winangun II.

**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Malalayang Tahun  
2015 -2016**

<i>Uraian</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>
Jumlah Penduduk (jiwa)	56.389	56.344
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	1.895	1.894
Sex Ratio (L/P) (%)	98,39	98,39

*Sumber: Malalayang Dalam Angka Tahun 2016*

**Tau Gak ??**

*Kecamatan Malalayang suku  
aslinya adalah suku Bantik.*



### Kondisi Fasilitas Pendidikan Di Kecamatan Malalayang Tahun 2015

Tingkat	Sekolah
TK	29
SD	25
SLTP	10
SLTA	7
Perguruan Tinggi	7

Sumber: Malalayang Dalam Angka Tahun 2016

### Jumlah Guru Sekolah Kecamatan Malalayang Tahun 2015

Tingkat	Jumlah
TK	72
SD	201
SLTP	177
SLTA	167

Sumber: Malalayang Dalam Angka Tahun 2016

## Tau Gak Sih ??

Perguruan tinggi terbesar di Sulawesi Utara terletak di Kecamatan Malalayang yaitu Universitas Sam Ratulangi.

Pendidikan membentuk dasar dari setiap masyarakat. Kualitas pendidikan yang diterima masyarakat adalah salah satu faktor penentu pertumbuhan masyarakat, sehingga masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya pendidikan. Pada jenjang pendidikan setingkat SD di kecamatan Malalayang untuk tahun 2015 terdapat 25 fasilitas gedung sekolah baik swasta dan negeri, setingkat SMP sebanyak 10 sekolah, 7 gedung sekolah setingkat SMU dan 7 perguruan Tinggi di kecamatan Malalayang.

Untuk mendukung program pemerintah sembilan tahun belajar, di kecamatan Malalayang sudah tercatat tamatan-tamatan sekolah hingga perguruan tinggi.

Adanya tenaga pengajar/guru yang memadai menjadi suatu penunjang bagi kemajuan pendidikan. Jumlah guru di Kecamatan Malalayang mulai dari Guru TK sampai Guru SMU sebanyak 617 orang.

Masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya kesehatan yang baik jika ingin menciptakan komunitas yang sehat dan bahagia. Jika masyarakat sehat, maka hal ini akan menciptakan generasi yang mandiri terutama secara finansial karena jiwa dan badan yang sehat tentunya akan memberikan semangat tersendiri serta rasa fokus dalam bekerja. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan. Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Malalayang ialah 3 rumah sakit, 2 puskesmas, 4 puskesmas pembantu, dan 26 fasilitas posyandu.

Dengan tersedianya tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat, tetapi dibutuhkan juga komitmen kuat dari dalam diri masing-masing orang di Kecamatan Malalayang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan tempat tinggal.

#### Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Malalayang Tahun 2015

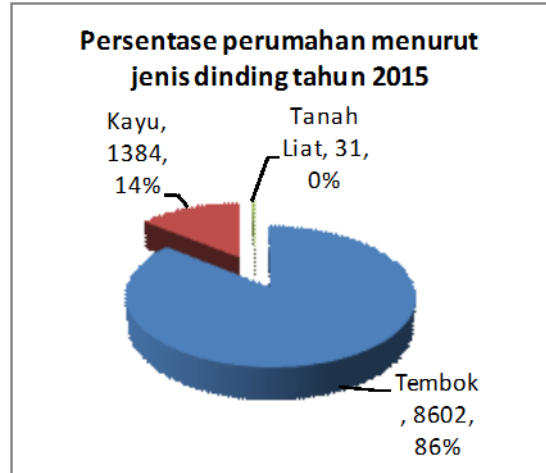
Uraian	2014	2015
Rumah sakit	3	3
Puskesmas Umum	2	2
PUSTU/Keliling	4	4
Posyandu	26	26
Apotek	13	13
Toko Obat	3	3

Sumber : Malalayang dalam Angka Tahun 2016

### Statistik Perumahan Kecamatan Malalayang Tahun 2014-2015

Jenis Dinding	2014	2015
Tembok	8602	8602
Kayu	1384	1384
Tanah Liat	31	31

Sumber : Malalayang Dalam Angka tahun 2016



Kehidupan sosial masyarakat di kecamatan Malalayang berjalan cukup kondusif dan aman. Keberagaman suku, agama, budaya dan ras dapat disikapi dengan baik. Dukungan pemerintah terhadap kehidupan sosial di masyarakat dapat terlihat dari adanya pembangunan fasilitas-fasilitas peribadatan. Tempat ibadah paling banyak ialah gereja dengan jumlah 76 bangunan, kemudian tempat ibadah lainnya seperti masjid/musola sebanyak 14 bangunan. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Malalayang menganut agama Kristen Protestan.

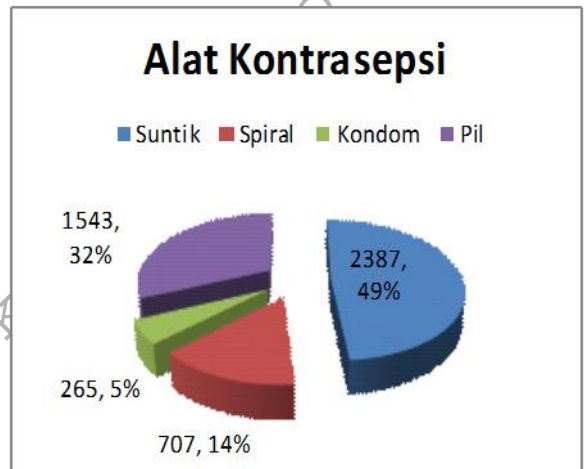
Perumahan adalah kebutuhan yang mendasar bagi manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup.

Kondisi perumahan di Kecamatan Malalayang yang paling dominan sampai pada tahun 2015 adalah rumah berdinding tembok berjumlah 8602 unit atau 85,87 persen, rumah berdinding kayu 1384 unit atau 13,82 persen, berdinding tanah liat 31 unit atau 0,003 persen.

Interaksi sosial merupakan proses setiap orang menjalin kontak dan berkomunikasi dan saling memengaruhi dalam pikiran maupun dengan tindakan . Keberagaman keadaan masyarakat dalam segi mental, cara berpikir dan bentuk fisik sangat mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat kecamatan Malalayang. Pemerintah dalam upaya mengatasi masalah-masalah kesenjangan sosial di masyarakat, salah satunya membangun fasilitas-fasilitas yang dapat meminimalisir kesenjangan tersebut. Seperti di Kecamatan Malalayang terdapat 2 buah panti asuhan, panti werdha 1 buah, Sekolah Luar Biasa 1 buah.

Untuk mengontrol jumlah pertumbuhan penduduk maka penggunaan alat kontrasepsi menjadi salah satu strategi pemerintah. Penggunaan alat kontrasepsi di kecamatan Malalayang paling banyak memakai alat kontrasepsi suntik sebanyak 2387 orang atau sebesar 49 persen dan yang paling sedikit alat kontrasepsi kondom sebanyak 265 orang atau sebesar 5 persen.

Grafik Penggunaan Alat Kontrasepsi Tahun 2015



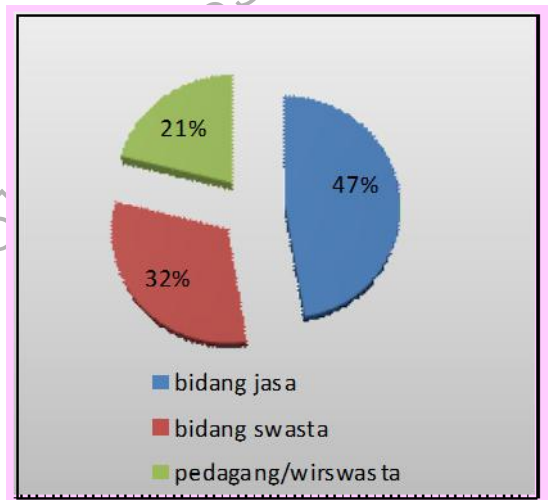
Sumber : Malalayang Dalam Angka 2016

Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Malalayang mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya hotel, ruko-ruko, rukan dan toko-toko yang semakin menjamur. Hal ini menjadi perangsang pertumbuhan ekonomi di kota Manado secara umum dan di Kecamatan Malalayang khususnya. Daya beli masyarakat yang cukup tinggi serta pola hidup masyarakat yang konsumtif juga sangat berpengaruh.

Di Kecamatan Malalayang terdapat beberapa sarana ekonomi. Diantaranya pasar, toko, warung, kios, rumah makan/restoran, bank dan pegadaian. Pusat perekonomian Kecamatan Malalayang terletak di Kelurahan Bahu. Pasar tradisional yang beroperasi di Malalayang ialah pasar Bahu.

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Malalayang bekerja di bidang Jasa (Pemerintahan, Perorangan, Pendidikan, dll).

Grafik Bidang Pekerjaan Tahun 2015



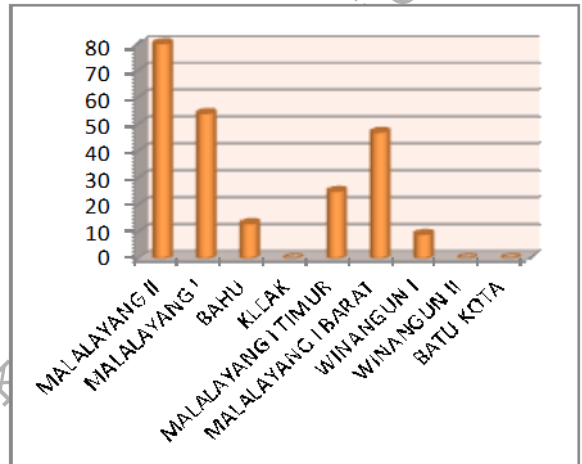
Sumber : Malalayang Dalam Angka tahun 2016

Terdapat beberapa kecamatan di Kota Manado yang sektor pertaniannya masih cukup tinggi. Sektor pertanian di Kecamatan Malalayang meliputi perikanan, peternakan, dan perkebunan. Kelurahan Malalayang I Barat adalah kelurahan yang masih memiliki lahan pertanian cukup besar jika di dibandingkan dengan kelurahan lain. Jenis tanaman yang paling banyak ditanam/diusahakan oleh masyarakat adalah Kelapa, Pisang, Kemangi, Sere, Jagung dan Singkong.

Khususnya di bidang perikanan, terdapat 4 kelurahan yang menjadi konsentrasi perikanan jika dilihat dari sudut pandang pekerjaan masyarakatnya dan letak kelurahan yang berada di tepi pantai. Kelurahan-kelurahan itu adalah Malalayang II, Malalayang I, Malalayang I Timur dan Bahu.

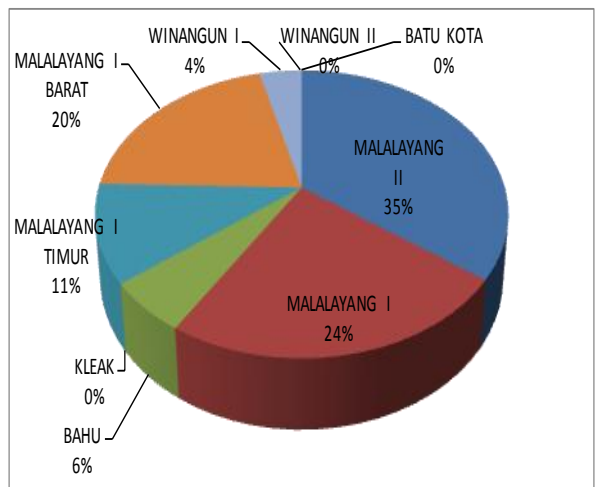
Berdasarkan hasil ST 2013 Kecamatan Malalayang adalah kecamatan ke-3 yang memiliki jumlah sapi terbanyak di Kota Manado. Kelurahan yang memiliki jumlah sapi terbanyak di Kecamatan Malalayang adalah Malalayang II dengan jumlah sapi sebanyak 80 ekor.

Grafik Jumlah Sapi per-Kelurahan Tahun 2013



Sumber : Hasil Sensus Pertanian 2013

Grafik Presentase Jumlah Sapi di Tiap Kelurahan Tahun 2013



Sumber : Hasil Sensus Pertanian 2013

**Banyaknya Bangunan yang memiliki Listrik di Kecamatan Malalayang Tahun 2015**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>
MALALAYANG II	7.151
MALALAYANG I	850
MALALAYANG I BARAT	916
MALALAYANG I TIMUR	720
WINANGUN I	1.444
WINANGUN II	700
B A H U	1.550
K L E A K	988
BATUKOTA	917

Sumber : Malalayang Dalam Angka Tahun 2016

Pemerintah kota Manado khususnya di Kecamatan Malalayang selalu berupaya untuk mensejahterakan masyarakatnya dari segi apapun termasuk juga ketersediaan infrastruktur penunjang kehidupan masyarakat sehari-hari. Listrik dan air merupakan salah satu penunjang fasilitas dari suatu rumah. Ketersediaan sarana ini adalah sangat penting. Bangunan yang memiliki listrik di Kecamatan Malalayang sebanyak 15.278 dan yang menggunakan PAM sebanyak 4938 rumah.

**Jumlah Hotel Menurut Kelurahan Tahun 2015**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Hotel</b>
MALALAYANG II	1
MALALAYANG I	6
MALALAYANG I BARAT	1
MALALAYANG I TIMUR	0
WINANGUN I	1
WINANGUN II	2
B A H U	4
K L E A K	1
BATUKOTA	0

Sumber : Malalayang Dalam Angka Tahun 2016

Kecamatan Malalayang merupakan salah satu kecamatan yang menjadi tempat tujuan pariwisata di Kota Manado. Hal ini didukung dengan keindahan alam Laut Manado yang terpapar hampir di sepanjang pinggiran Kecamatan Malalayang.

Total hotel yang berada di kecamatan malalayang sebanyak 16 hotel.



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MANADO***

Jl. Mangga III Bumi Nyiur, Manado  
Telp. (0431) 863004, Email: [bps7171@bps.go.id](mailto:bps7171@bps.go.id)  
Web: [manadokota.bps.go.id](http://manadokota.bps.go.id)